

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Prevalensi merokok pada usia 10 tahun-18 tahun di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 9,1% pada tahun 2018, yang sebelumnya pada tahun 2016 adalah 8,8% dan pada tahun 2013 7,2%, selain itu jumlah perokok pada usia diatas atau sama dengan 10 tahun pada tahun 2013 sebanyak 28,8% dan pada tahun 2018 sebanyak 29,3% (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018). Dari prevalensi tersebut dapat dilihat bahwa jumlah remaja yang merokok di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Maka dari itu penulis berkesempatan untuk membuat satu produk karya ilmiah yaitu media edukasi berupa buku saku yang berjudul “Permasalahan Rokok Pada Remaja dan Cara Mengatasinya” yang sudah mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan jenis HKI Hak Cipta. Selain itu, buku saku ini juga sudah mendapatkan nomor ISBN. Didalam buku saku ini membuat materi tentang pengertian rokok, jenis-jenis rokok, zat yang terdapat didalam rokok, pengertian perilaku merokok, faktor-faktor yang menyebabkan perilaku merokok, dampak dari merokok, metode berhenti merokok, manfaat berhenti merokok, serta terapi-terapi untuk berhenti merokok.

Pembuatan buku saku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang rokok, meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak dari merokok, meningkatkan pengetahuan remaja tentang terapi berhenti merokok, dan meningkatkan kemampuan remaja dalam melakukan terapi berhenti merokok .

V.2 Saran

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan buku saku yang berjudul “Permasalahan Rokok Pada Remaja dan Cara Mengatasinya” dapat dijadikan salah satu media edukasi dalam melakukan penyuluhan kepada pasien ataupun masyarakat tentang bahaya merokok pada remaja dengan tujuan pengetahuan remaja tentang

bahaya merokok meningkat dan kemampuan remaja dalam melakukan terapi berhenti merokok juga meningkat, sehingga jumlah remaja yang merokok dapat berkurang.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan buku saku yang berjudul “Permasalahan Rokok Pada Remaja dan Cara Mengatasinya” dapat dijadikan bahan bacaan yang meningkatkan pengetahuan bagi pelajar dan diharapkan buku saku ini dapat dijadikan sebagai media dalam kegiatan belajar dan mengajar.

c. Bagi Penulis atau Peneliti

Diharapkan kedepannya penulis atau peneliti dapat menambahkan informasi yang belum terdapat di dalam buku saku yang berjudul “Permasalahan Rokok Pada Remaja dan Cara Mengatasinya” sesuai dengan judul dan tujuan buku dengan sumber-sumber terbaru.

d. Bagi Masyarakat (Remaja)

Diharapkan buku saku yang berjudul “Permasalahan Rokok Pada Remaja dan Cara Mengatasinya” dapat dijadikan salah satu bahan bacaan yang dapat menambah pengetahuan tentang rokok, dampak merokok, serta cara mengatasi perilaku merokok, sehingga jumlah perokok pada kalangan remaja dapat berkurang.